

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Teknologi informasi sangat penting dalam kehidupan, TIK merupakan segala sesuatu apapun yang dapat membantu manusia dalam menyampaikan informasi dan penyebaran informasi dengan menggunakan media komunikasi. Teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja serta memungkinkan semua kegiatan dapat terselesaikan dengan cepat, tepat, akurat dan meningkatkan produktifitas kerja, karena teknologi informasi menghasilkan informasi yang berkualitas dan sangat relevan baik untuk keperluan pribadi, bisnis, kesehatan, hobi, dan rohani maupun pemerintah.

Salah satu teknologi yang sangat berkembang pesat saat ini adalah internet. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia saat ini telah mengalami peningkatan sebesar 34,9% pengguna dari tahun 2014. Tahun 2014 sekitar 71 juta pengguna internet di Indonesia, maka pada 2015 mencapai sekitar 88,1 juta pengguna. Adanya jasa internet ini banyak perusahaan yang memanfaatkan internet sebagai salah satu tempat untuk lebih memperkenalkan perusahaannya.

Perkembangan dunia bisnis yang pesat dan kelangsungan untuk mempertahankan hidup perusahaan mendorong pihak manajemen untuk menyusun rencana perusahaan yang lebih baik dari periode-periode sebelumnya. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya memiliki tujuan untuk

mendapatkan keuntungan yang optimal. Hal tersebut dapat terwujud jika semua unsur dalam perusahaan bersinergi dengan baik, baik itu berupa sumber daya modal maupun sumber daya manusia. Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya ditengah persaingan sangat ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan. Dengan melihat kinerja perusahaan, dapat diketahui efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan demi menghasilkan laba yang optimal. Pengukuran kinerja salah satunya dapat dilihat dari aspek keuangan suatu perusahaan yaitu melalui laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan.

Perusahaan sebagai organisasi bisnis memerlukan modal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, baik modal sendiri (pemilik) maupun modal yang diperoleh dari *investor* sehingga mampu menghasilkan laba. *Investor* sebagai pemilik modal, akan mengukur keseluruhan kinerja perusahaan dalam menetapkan keputusan investasi. Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas” (PSAK No.1 revisi 2013). Posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca dan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan melalui analisis terhadap rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan dapat memberikan gambaran mengenai keadaan finansial perusahaan serta dapat memberikan informasi apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut sehat, kurang sehat atau tidak sehat. Informasi kondisi

kesehatan keuangan perusahaan sangat diperlukan untuk menjaga eksistensi perusahaan dari persaingan. Salah satu perusahaan yang perlu dinilai tingkat kesehatannya adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menilai tingkat kesehatan BUMN berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No: Kep-100/MBU/2002 yang berisi ketentuan atau tata cara untuk menilai tingkat kesehatan BUMN. Penilaian tingkat kesehatan meliputi penilaian terhadap aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi. Penilaian tiga aspek dilakukan dengan memberikan bobot penilaian yang nantinya dari total bobot yang diperoleh akan dibandingkan dengan kategori kesehatan BUMN.

Penilaian terhadap aspek keuangan menggunakan delapan indikator yaitu ROE, ROI, *cash ratio*, *current ratio*, *collection periods*, perputaran persediaan, TATO dan rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset (TMS terhadap TA). Penilaian terhadap aspek operasional meliputi unsur-unsur kegiatan yang dianggap paling dominan dalam menunjang operasional perusahaan. Penilaian terhadap aspek administrasi menggunakan empat indikator yaitu laporan perhitungan tahunan, rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), laporan periodik, kinerja Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk meneliti tingkat kesehatan keuangan perusahaan dengan judul **“Sistem Informasi Laporan Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan utama yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana menganalisis aspek keuangan perusahaan BUMN dengan menggunakan analisa rasio?
2. Bagaimana merancang tingkat kinerja kesehatan keuangan perusahaan BUMN berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-100/MBU/2002 menggunakan web?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini, adalah:

1. Peneliti hanya menggunakan penilaian aspek keuangan dari laporan keuangan yang indikator penilaiannya dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan BUMN yang dipublikasikan.
2. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan yang telah diterbitkan per 31 Desember oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2011-2015.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk menganalisis aspek keuangan perusahaan BUMN sehingga dapat mengetahui perkembangan atau perubahan kondisi keuangan dan prestasi perusahaan dari waktu ke waktu dan dapat digunakan untuk memprediksi keberlanjutan kinerja perusahaan.
2. Untuk merancang tingkat kinerja keuangan perusahaan BUMN melalui penilaian rasio keuangan yang terdaftar di BEI.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Bagi Penulis

Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dengan disiplin ilmu yang diperoleh dibangku kuliah untuk mata kuliah analisa laporan keuangan dengan membahas kinerja keuangan.

### 2. Bagi Perusahaan

Membantu perusahaan dalam menghitung rasio keuangan dari laporan yang telah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), memberikan informasi bagi internal dan eksternal perusahaan

### 3. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Memberikan pengetahuan tentang kesehatan BUMN dengan menggunakan teknologi web sehingga dapat diketahui oleh masyarakat melalui web.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari 6 bab yang saling berhubungan. Sistematika penulisan tersebut dijabarkan dalam uraian berikut ini:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan pembahasan penelitian terdahulu dan teori yang mendukung penelitian atau objek penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang tahapan penelitian, kerangka penelitian, metode pengumpulan data, dan kerangka pengujian.

### **BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisikan tentang analisis persyaratan, kebutuhan sistem, rancangan *Usecase Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, *Sequence Diagram*, rancangan antarmuka pengguna dan konstruksi sistem.

### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang penjelasan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, lingkungan pengujian, pengujian *blackbox*, dan penjadwalan penelitian.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan tentang simpulan dan saran-saran penulis pada Implementasi Sistem Informasi Laporan Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN.

### **Daftar Pustaka**

### **LAMPIRAN**